

**KOMUNIKASI TUNARUNGU SEBAGAI TENAGA KERJA  
PEMILAHAN KOPI DI ALAHAN PANJANG**

**SKRIPSI**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Memperoleh sarjana pendidikan



Oleh :

**YOGI FAJRI RAMADHON**

15003142/2015

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2021**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

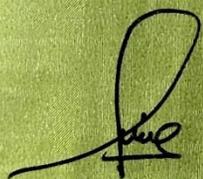
### KOMUNIKASI TUNARUNGU SEBAGAI TENAGA KERJA PEMILAHAN KOPI DI ALAHAN PANJANG

*(Deskriptif Kualitatif)*

Nama : Yogi Fajri Ramadhon  
NIM/BP : 15003142/2015  
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2021

Disetujui oleh,  
Pembimbing Akademik



Drs. Ardisal.M.Pd

NIP: 19610106198710 1 001

Mahasiswa



Yogi Fajri Ramadhon

NIM:15003142

Ketua Jurusan PLB FIP UNP

— s t u b

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

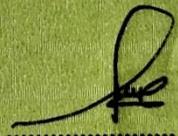
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Jurusan Pendidikan  
Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Judul : Komunikasi Tunarungu Sebagai Tenaga Kerja Pemilahan  
Kopi Di Alahan Panjang  
Nama : Yogi Fajri Ramadhon  
NIM : 15003142  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2021

### Tim Penguji

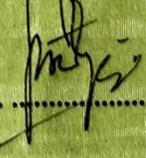
1. Ketua : Drs. Ardisal.M.Pd

1.   
.....

2. Anggota : Dra. Zulmiyetri.M.Pd

2.   
.....

3. Anggota : Dra. Fatmawati.M.Pd

3.   
.....

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Komunikasi Tunarungu Sebagai Tenaga Kerja Pemilahan Kopi Di Alahan Panjang” adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Didalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebut pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2021

Yang membuat pernyataan

**Yogi fajri Ramadhon**

**NIM/BP. 15003142/2015**

## ABSTRAK

**Yogi Fajri Ramadhon. 2021. “Komunikasi Tunarungu Sebagai Tenaga Kerja Pemilahan Kopi Di Alahan Panjang”. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini membahas permasalahan yang penulis temukan di daerah Alahan Panjang. Penelitian ini berawal dari pengamatan yang dilaksanakan di daerah Alahan Panjang, daerah yang sedang gencar mengembangkan pertanian kopi dan pengolahan kopi menjadi bubuk kopi. Diantara banyak petani yang sedang bekerja ditemukan salah satu keluarga petani yang memiliki anak penyandang tunarungu yang sering membantu orang tuanya bekerja, layaknya pekerja normal pada umumnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses komunikasi yang dilakukan penyandang tunarungu X dalam kegiatan memilah kopi.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dirumah tunarungu X di desa Simpang Tj Nan IV Alahan Panjang kabupaten Solok Sumatera Barat. Sumber data didapat dari subjek penelitian tunarungu X dan responden lain. Agar semua data dapat terkumpul peneliti melakukan observasi, wawancara, catatan lapangan dan studi dokumentasi.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa tunarungu X merupakan seorang anak yang mampu hidup mandiri dengan hasil kerjanya sendiri, dibuktikan dengan apa yang tunarungu X kerjakan sekarang. Namun dikarenakan masih kurangnya interaksi dengan orang lain, membuat komunikasi tunarungu X menjadi sedikit terbatas. X yang lebih suka banyak berkegiatan dirumah membuat X hanya terbiasa bekerja bersama orang-orang terdekat. Masalah komunikasi ini kemudian menjadi penghalang X untuk mendapatkan peluang kerja yang lebih luas.

Kata Kunci: Tenaga kerja, tunarungu, komunikasi, memilah kopi

## ABSTRACT

**Yogi Fajri Ramadhon. 2021. " Deaf Communication as Coffee Sorting Workers in Alahan Panjang ". Thesis. Faculty of Education. University State of Padang.**

This study discusses the problems that the authors found in the Alahan Panjang area. This research started from observations carried out in the Alahan Panjang area as one of the areas that are developing coffee farming and processing coffee into coffee powder. Among the many farmers found one of the farming families that have children with deafness, namely deaf X who often helps his parents work in the garden like normal workers in general. This study aims to find out how the communication process carried out by deaf people X in the activity of sorting coffee.

This research uses descriptive qualitative method. The research was conducted at the X deaf house in Simpang Tj Nan IV Alahan Panjang village. The data source was obtained from the research subjects, namely deaf X and other respondents. So that all data can be collected by researchers using observations, interviews, field notes and documentation studies.

The results of this study revealed that deaf X is a child can live independently with his own work is proven by what deaf X is doing now. However, the lack of interaction with others makes X deaf communication a little limited. X who prefers a lot of activities at home makes X just used to working with people closest to him.

**Keywords: Labor, deafness, sorting coffee**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat, karunia, dan izin-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi penulis, dengan judul **“Komunikasi Tunarungu Sebagai Tenaga Kerja Pemilahan Kopi di Alahan Panjang”** dan tak lupa pula selawat beserta salam penulis haturkan kepada arwah baginda nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman kebodohan hingga zaman yang teknologi canggih yang kita rasakan pada saat ini.

Penulisan skripsi ini disajikan dalam lima bab yaitu : Bab I berupa Pendahuluan, yang berisikan latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian. Bab II yang berisi Kajian teori tentang pemberdayaan, tenaga kerja, tunarungu, komunikasi tunarungu, memilah kopi, kerangka konseptual . Bab III yang berisikan Metode penelitian, jenis penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik keabsahan data. Bab IV berupa Hasil penelitian dan pembahasan, yang berisikan temuan penelitian serta pembahasan. Bab V yang berisi kesimpulan dan saran.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis sangat banyak mendapatkan bimbingan, arahan serta bantuan dari berbagai pihak sebab itu penulis mengucapkan ribuan terima kasih kepada pihak yang sudah membantu penulis dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang mendukung dari pembaca demi terus memperbaiki skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi yang dituliskan ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Padang, januari 2021

Penulis,  
Yogi Fajri Ramadhon

## UCAPAN TERIMAKASIH

Bismillaahirrohmaanirrohiim. Alhamdulillahirobbil'aalamin. Puji Syukur peneliti sujudkan kepada pemilik dunia dan alam semesta, Allah SWT, yang tiada mengurangi sedikitpun nikmat dan karunia-Nya kepada hamba-Nya yang meyakini-Nya. Shalawat, salam, serta doa teruntuk pimpinan umat muslim, yakni Rasulullah SAW dan hadir dalam setiap relung jiwa umat muslimin yang menjadikan Beliau suri tauladan.

Terselesaikannya skripsi ini berkat bimbingan, motivasi, dukungan, cinta dan kasih sayang serta doa dari jiwa-jiwa yang luar biasa. Untuk itu, peneliti ingin menyampaikan terimakasih yang besar kepada:

1. Teruntuk Alm. Ayah tercinta terimakasih banyak yah. Mungkin kata kata tidak dapat menggambarkan apa yang ingin yogi sampaikan yah, akhirnya yogi bisa berada di titik ini yah. Maaf yah karena yogi tidak bisa menepati janji yogi yah. Yogi slalu berdoa agar ayah diberikan keringanan disana dan semoga ayah ditempatkan di surga Amin. Al-fatihah
2. Teruntuk Ummi semoga ummi selalu diberikan kesehatan oleh Allah amin. Setelah semua musibah yang menimpa keluarga kita, ummi tetap menjadi sosok yang kuat dalam membimbing yogi. Terima kasih banyak atas semua pengorbanan ummi. Maaf karena yogi suka

merepotkan mi. Kalau bukan karna ummi yogi ga akan bisa sampai dititik ini mi. kami semua sayang umi

3. Teruntuk abang ku, aku hanya ingin mengucapkan terima kasih atas semua support yang sudah diberikan. Untuk abang Madi yang selalu memberikan nasehat nasehat dalam hidup dan juga memberikan motivasi disaat saat sulit yang menimpa adikmu ini. Pokoknya terima kasih banyak bang
4. Teruntuk Bagus yang slalu mengerti akan apa yang terjadi dengan keadaan kita. Semoga nanti bagus bisa jadi orang sukses. Amin  
Maaf ya gas gara gara uda bagus jadi susah dan harus belajar untuk bekerja keras. Maaf ya gas
5. Ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Biasa dan Bapak Drs. Ardisal, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Fakultas Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan kemudahan bagi penulis untuk menyelesaikan semua urusan dalam rangka menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan Ibu dan Bapak, Aamiin.
6. Bapak Drs. Ardisal, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik, yang telah memberikan kemudahan dan membimbing penulis dalam penulisan skripsi ini. Terimakasih banyak atas ilmu, motivasi, nasehat-nasehat, dan dorongan semangat bapak dalam menyelesaikan skripsi

ini. Mohon maaf atas semua sikap yang kurang mengenakan dari penulis, sekali lagi terimakasih banyak bapak atas semuanya, semoga Allah SWT memberikan kesehatan dan kelancaran dalam setiap aktivitas yang bapak berikan. Amin..

7. Ibu Dra. Zulmiyetri, M.Pd dan Ibu Dr. Fatmawati, M.Pd selaku penguji, terimakasih telah membantu penulis untuk dapat menyempurnakan penulisan skripsi ini, maaf ya bu karena terkadang tingkah yogi jadi menyusah kan ibu, semoga ibu selalu diberikan kesehatan dan kelancaran dalam setiap aktivitasnya.
8. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, ilmu, pengalaman, motivasi, bantuan dan bimbingan yang telah diberikan dan juga untuk staf Tata Usaha Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, Kak Susi, atas bantuan selama ini sehingga hubungan keadministrasian tidak sekedar kebutuhan sesaat, namun menjadikan hubungan persaudaraan.
9. Terima kasih juga kepada ibu Fat dan pak Yan karna telah membantu yogi dalam menemukan inspirasi sebelum yogi memulai untuk menulis skripsi ini, semoga bapa ibu selalu diberikan kesahatan dan selalu di berkahi oleh Allah SWT. Terakhir terima kasih bapa ibu karena slalu mensupport apapun yang yogi lakukan entah itu di perkulihan atau di dunia bisnis yang yogi jalani.

10. Kepada keluarga faldi terima kasih karena saya sudah diberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian dirumah. Bapak ibuk semoga semua ini menjadi berkah bagi keluarga faldi sekali lagi terima kasih
11. Kepada Keluarga BPM FIP UNP 78, terima kasih semua karena sudah menyediakan tempat untuk saya belajar tentang bagaimana pentingnya pemahaman organisasi, dan jadi tempat untuk saya belajar berani menyampaikan pendapat di depan orang banyak. Terima kasih banyak.
12. Kepada keluarga besar HMJ PLB FIP UNP 89, bagi sebagian orang mungkin sekre kita hanya tempat untuk orang organisasi. Namun bagi saya sekre itu menjadi tempat pulang ketika merasa lelah dalam menjalani kehidupan, dan orang yang ada disana sudah saya anggap seperti keluarga bagi saya. Terima kasih ilmu dan semua waktu nya. Semoga suatu saat kita semua bisa berjumpa lagi dilain hari. Amin
13. Teruntuk rekan rekan PLK SMKN 4 Padang, mungkin waktu yang kita habis kan bersama memang sangat sebentar, namun kita harus tetap menjaga silaturahmi kita, karena support kalian semua jug lah saya bisa sampai sejauh ini. Terima kasih
14. Terkhusus untuk rekan rekan PLB 2015, terima kasih teman karena hari hari yang kita lalui bersama kelak akan aku menjadi cerita yang indah bagi anak anak kita dimasa yang akan datang. Bagi reka rekan

yang belum selesai tetap semangat dan yang telah lulus saya berdoa semoga kalian sukses. Salam UYE

15. Untuk rekan rekan KOST AMA, mantap terima kasih atas bantuan serta dukunganya selama ini, terima kasih atas rezeki yang selalu kalian bagi.
16. Teruntuk semua senior senior terima kasih atas support dan bimbingannya selama ini, dan untuk adi adik terima kasih atas supportnya dan semoga semua urusan dilancarkan. Amin
17. Dan juga untuk semua teman teman yang kenal dengan penulis namun tidak dapat disebutkan satu satu terima kasih atas semua support selama ini.
18. Terakhir, terima kasih untuk Keke, terima kasih atas support dan dukunganya selama ini. Maaf kalau selalu merepotkan. Pokoknya terima kasih banyak ya ke

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya sehingga dapat menjadi sumber referensi dalam pengembangan Pendidikan Luar Biasa dan menjadikan sebagai amalan bagi peneliti, Aamiin.

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK</b> .....	I
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>UCAPAN TERIMAKASIH</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	4
C. Peratanyaan penelitian.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	9
1. Komunikasi.....	9
2. Tenaga kerja.....	12
1. Pengertian Tenaga Kerja.....	12
2. Penyerapan Tenaga Kerja.....	13
3. Hakikat Tunarungu.....	14
1. Pengertian Tunarungu.....	14
2. Klasifikasi Tunarungu.....	14

3. Karakteristik Tunarungu .....	17
4. Perkembangan Kepribadian Tunarungu .....	16
5. Sistem Komunikasi Tunarungu .....	19
5. Memilah Kopi .....	27
6. Penelitian Relevan .....	30
7. Kerangka Konseptual .....	31
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	<b>34</b>
A. Jenis Penelitian .....	34
B. Setting Peneltian .....	35
C. Instrumen Penelitian .....	36
D. Sumber Data .....	36
E. Teknik Pengumpulan Informasi .....	37
F. Teknik Analisis Data .....	40
G. Teknik Keabsahan Data .....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	<b>45</b>
A. Deskripsi Umum .....	45
B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	46
C. Temuan Hasil Penelitian .....	54
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	56
<b>BAB V PENUTUP</b>	<b>61</b>
A. Kesimpulan .....	61

B. Saran .....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>63</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	
A. Gambar 1 Biji Kopi Kering .....	21
B. Gambar 2 Nampan plastik .....	28
C. Gambar 3 Niru .....	29
<b>DAFTAR BAGAN</b>	29
Bagan 2.1 Kerangka Konseptual .....	33
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	
A. Lampiran 1. Kisi-kisi Penelitian .....	65
B. Lampiran 2. Pedoman Observasi .....	74
C. Lampiran 3. Pedoman Wawancara .....	79
D. Lampiran 4. Catatan Lapangan (CL) .....	87
E. Lampiran 5. Catatan Wawancara (CW) .....	95
F. Lampiran 6. Catatan Dokumentasi (CD) .....	99

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sumber daya manusia merupakan salah satu aset yang sangat penting untuk dikembangkan, guna menunjang prestasi maupun kreatifitas dalam bekerja. Hal tersebut nantinya akan sangat berguna bagi manusia dalam usaha memenuhi kebutuhan hidup sehari hari. Pengetahuan juga berperan penting dalam pengembangan kualitas sumber daya manusia. Adapun pengembangan sumber daya manusia juga harus dibarengi dengan keterbukaan lapangan kerja bagi manusia itu sendiri. Mengingat pengalaman bekerja juga akan berpengaruh bagi perkembangan sumber daya manusia.

Sumber daya manusia juga dapat diartikan suatu usaha yang dilakukan guna meningkatkan kualitas dan kemampuan agar berguna bagi bangsa, dalam skala kecil merupakan suatu proses perencanaan pendidikan, pelatihan serta pengelolaan tenaga seperti karyawan guna meraih hasil optimal.(Sutrisno, 2019)

Setiap manusia memiliki hak yang sama untuk mendapatkan pekerjaan yang layak, agar mereka mampu mengembangkan kemampuan yang mereka punya supaya menjadi lebih baik dan lebih berguna. Di zaman sekarang tidak hanya masyarakat umum yang normal saja yang bisa bekerja tetapi anak berkebutuhan khusus juga bisa bekerja. Sama sama kita ketahui kalau anak berkebutuhan

khusus memiliki kekurangan dari segi fisiknya. Namun bukan berarti itu bisa dijadikan alasan untuk tidak memberikan kesempatan bekerja bagi mereka. Ada banyak jenis anak berkebutuhan khusus di Indonesia, salah satunya anak tunarungu.

Tunarungu merupakan anak yang sama dengan anak pada umumnya namun memiliki kerusakan pada fungsi sensori yang dimiliki, sehingga mengakibatkan fungsi bunyi atau suara tersebut tidak mempunyai arti sama sekali dalam kehidupan sehari-hari yang mereka jalani. Walaupun sebagian dari suara tersebut dapat mereka dengar mereka tetap tidak dapat memahami pembicaraan namun demikian mereka masih memiliki indra lain untuk dikembangkan seperti indra penglihatan dan perabaan untuk menunjang keterampilan. (Iswari, 2008)

Dengan keterbatasan yang anak tunarungu memiliki bukan berarti mereka tidak dapat bekerja layaknya orang normal pada umumnya. Dengan memanfaatkan indra lain yang masih bisa berfungsi. Maka besar kemungkinan mereka juga bisa bekerja, dan tidak menutup kemungkinan bisa bekerja lebih baik dari orang normal dibidang tertentu. Dan menjadi harapan yang baik untuk masa depan yang mereka miliki.

Berawal dari keinginan penulis terkait dengan bagaimana perkembangan anak berkebutuhan di suatu daerah. Penulis kemudian *Grand Tour* di daerah Alahan Panjang, karena daerah tersebut juga merupakan daerah asal dari penulis

sendiri. Perlu diketahui bahwa daerah Alahan Panjang merupakan daerah yang terkenal dengan hasil pertanian yang melimpah. Beberapa tahun belakangan Alahan Panjang menjadi salah satu daerah yang sedang gencar mengembangkan pertanian kopi dan mengolahnya menjadi produk bubuk kopi.

Berdasarkan *Grand Tour* yang penulis laksanakan, penulis menemukan ada salah satu keluarga petani yang memiliki anak penyandang tunarungu yang sering membantu orang tuanya bekerja di kebun, layaknya pekerja normal pada umumnya. Penulis juga menemukan anak tunarungu tersebut sesekali bekerja dibidang pensortiran biji kopi kering atau dikenal juga dengan istilah memilah kopi. dari apa yang penulis temukan dilapangan, terlihat tunarungu X begitu cekatan dalam bekerja. X bekerja dengan giat dan cekatan, kalau dilihat sekilas kita mungkin tidak bisa membedakan kalau X merupakan seorang penyandang tunarungu. Hal tersebut akan berdampak baik apabila terus dilanjutkan, mengingat usaha pertanian kopi yang sedang berkembang pesat di daerah tersebut, semua fenomena yang penulis temukan semakin membuat penulis penasaran apakah pekerjaan memilah biji kopi seperti itu nantinya dapat menjadi salah satu inisiatif baru dalam model pekerjaan yang cocok bagi para penyandang tunarungu.

Dari sanalah penulis mencoba untuk mengamati lebih mendalam terkait dengan bagaimana keikutsertaan anak berkebutuhan khusus dalam bidang pengolahan produk kopi. Dalam proses pengamatan penulis menemukan kalau anak tunarungu X sudah menguasai teknik dalam memilah kopi. Bahkan

pekerjaan tersebut sudah bisa dijadikan sumber penghasilan sendiri oleh penyandang tunarungu tersebut.

Penulis merasa kalau proses pemilahan biji kopi menjadi posisi cocok di tempati oleh para penyandang tunarungu, mengingat proses tersebut sangat membutuhkan ketelitian dan kejelian pada saat bekerja. Penulis mengetahui hal tersebut dikarenakan penulis juga sedang mengembangkan usaha pembuatan bubuk kopi dan berharap suatu saat dapat bekerja sama dengan anak berkebutuhan khusus. namun demikian penulis penasaran bagaimana proses komunikasi yang dilakukan tunarungu saat bekerja, apakah hal tersebut bisa menjadi halangan dalam proses bekerja secara berkelompok. oleh karena itulah penulis tertarik dan mencoba untuk melaksanakan penelitian yang berkaitan dengan pemberdayaan tenaga kerja tunarungu dalam proses memilah kopi di daerah Alahan Panjang.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang penulis jabarkan maka fokus penelitian ini ialah mengungkap beberapa hal terkait komunikasi tunarungu saat bekerja diantaranya :

1. Komunikasi seperti apa yang dilakukan penyandang tunarungu X sebelum kegiatan bekerja dimulai

2. Komunikasi yang dilakukan penyandang tunarungu (X) saat proses memilah
3. Cara penyandang tunarungu (X) berkomunikasi dengan rekan kerja saat merasa lelah
4. Cara penyandang tunarungu (X) berkomunikasi dengan rekan kerja ketika melakukan kesalahan dalam kegiatan
5. Cara penyandang tunarungu (X) berkomunikasi saat mengatasi gangguan saat bekerja
6. Cara komunikasi seperti apa yang dilakukan penyandang tunarungu (X) dengan rekan kerjanya saat sedang bekerja
7. Komunikasi seperti apa yang dilakukan penyandang tunarungu (X) saat akan mengakhiri kegiatan
8. Komunikasi seperti apa yang dilakukan penyandang tunarungu (X) saat merapikan kembali alat alat yang sudah digunakan

### **C. Pertanyaan Penelitian**

Dari fokus penelitian tentang bagaimana komunikasi tunarungu dalam proses memilah kopi, muncul lah beberapa pertanyaan dari penulis diantaranya :

1. Komunikasi seperti apa yang dilakukan penyandang tunarungu X sebelum kegiatan bekerja dimulai ?
2. Komunikasi yang dilakukan penyandang tunarungu (X) saat proses memilah berlangsung ?

3. Bagaimana cara penyandang tunarungu (X) berkomunikasi dengan rekan kerja saat merasa lelah ?
4. Bagaimana cara penyandang tunarungu (X) berkomunikasi dengan rekan kerja ketika melakukan kesalahan dalam kegiatan ?
5. Bagaimana cara penyandang tunarungu (X) berkomunikasi saat mengatasi gangguan saat bekerja ?
6. Bagaimana cara komunikasi seperti apa yang dilakukan penyandang tunarungu (X) dengan rekan kerjanya saat sedang bekerja ?
7. Komunikasi seperti apa yang dilakukan penyandang tunarungu (X) saat akan mengakhiri kegiatan ?
8. Komunikasi seperti apa yang dilakukan penyandang tunarungu (X) saat merapikan kembali alat alat yang sudah digunakan ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan yang difokuskan terkait dengan cara komunikasi yang dilakukan penyandang tunarungu X dalam kegiatan memilah kopi, diantaranya :

1. Mengungkap komunikasi seperti apa yang dilakukan penyandang tunarungu X sebelum kegiatan bekerja dimulai
2. Mengungkap komunikasi seperti apa yang dilakukan penyandang tunarungu (X) saat proses memilah
3. Mengungkap bagaimana cara penyandang tunarungu (X) berkomunikasi dengan rekan kerja saat merasa lelah

4. Mengungkap cara penyandang tunarungu (X) berkomunikasi dengan rekan kerja ketika melakukan kesalahan dalam kegiatan
5. Mengungkap cara penyandang tunarungu (X) berkomunikasi saat mengatasi gangguan saat bekerja
6. Mengungkap komunikasi seperti apa yang dilakukan penyandang tunarungu (X) dengan rekan kerjanya saat sedang bekerja
7. Mengungkap komunikasi seperti yang dilakukan penyandang tunarungu (X) saat akan mengakhiri kegiatan
8. Mengungkap komunikasi seperti apa yang dilakukan penyandang tunarungu (X) saat merapikan kembali alat alat yang sudah digunakan

#### **E. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini maka nantinya penulis berharap dapat menghasilkan informasi yang dapat di gunakan kedepannya baik oleh penulis maupun pihak terkait lainnya, sebagai berikut :

1. Penulis

Bagi penulis penelitian ini sangat berguna guna mengetahui hal hal apa saja yang menjadi masalah di masyarakat terkait dengan permasalahan yang ada di bidang pertanian kopi dan kaitanya dengan anak berkebutuhan khusus.

2. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya data informasi yang ada di penelitian ini nantinya bisa dimanfaatkan untuk referensi dalam sebuah

penelitian baru, dan juga dapat mengetahui salah satu permasalahan yang terjadi di masyarakat.

### 3. Sekolah

Penulis memnggap bahwa penelitian yang dilakukan sekarang bisa menjadi informasi tambahan bagi sekolah sekolah luar biasa untuk mempertimbangkan untuk mengajarkan vokasional mengenai memilah kopi ini di sekolah masing masing.